

Putri Rahayu | Sulaeman Rochmana
Violina Aprilia | Gustian Djuanda



HARGA & NILAI SAHAM

PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR
DI PASAR MODAL SYARIAH

Editor: Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

HARGA DAN NILAI SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI
MANUFAKTUR DI PASAR MODAL SYARIAH

Putri Rahayu
Sulaeman Rochmana
Violina Aprilia
Gustian Djuanda



TAHTA
MEDIA GROUP

Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

HARGA DAN NILAI SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI PASAR MODAL SYARIAH

Penulis:

Putri Rahayu
Sulaeman Rochmana
Violina Aprilia
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., MM

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

ix,93, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8192-23-6

Cetakan Pertama:

Februari 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga monograf ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak lupa kami mengucapkan terima kasih terhadap bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik pikiran maupun materinya.

Monograf ini membahas secara khusus membahas nilai dan harga saham pada sektor industri manufaktur dipasar modal syariah, yang terbagi kedalam 3 subsektor yaitu : makanan dan minuman, kosmetik dan rumah tangga, serta sektor obat – obatan. Analisis ini menggunakan berbagai indikator seperti Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), Price to Earnings Ratio (PER), Dividend Yield (DY), Debt to Equity (DER) dan Price Earning to Growth Ratio (PEG).

Kami sangat berharap semoga monograf ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih jauh lagi agar monograf ini bisa pembaca praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi kami sebagai penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan monograf ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman Kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan monograf ini.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
1.5 Jenis Penelitian.....	4
1.6 Jenis Dan Sumber Data.....	4
1.7 Populasi Dan Sampel.....	5
1.8 Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.9 Teknik Analisis Data.....	6
BAB II SAHAM, HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM.....	7
2.1 Saham.....	7
2.1.1 Definisi Saham.....	7
2.1.2 Jenis Saham.....	9
2.1.3 Manfaat Dan Resiko Saham.....	11
2.1.4 Cara Kerja Saham Dalam Memberikan Keuntungan.....	13
2.2 Harga Dan Nilai Saham.....	13
2.2.1 Definisi Harga Saham.....	13
2.2.2 Definisi Nilai Saham.....	19
BAB III PASAR MODAL SYARIAH, HUKUM SAHAM DALAM ISLAM DAN CARA MENGHITUNG WAJAR SAHAM.....	21
3.1 Pasar Modal Syariah.....	21
3.1.1 Definisi Pasar Modal Syariah.....	21
3.1.2 Sejarah Pasar Modal Syariah.....	22
3.1.3 Strategi Perkembangan Pasar Modal Syariah.....	24

3.1.4	Fungsi Pasar Modal Syariah.....	25
3.1.5	Karakteristik Pasar Modal Syariah.....	26
3.1.6	Prinsip Pasar Modal Syariah.....	27
3.1.7	Macam Produk Pasar Modal Syariah.....	28
3.2	Hukum Saham Dalam Islam.....	30
3.2.1	Hukum Saham Halal	30
3.2.2	Transaksi Di Pasar Modal Yang Diperbolehkan Mui	30
3.2.3	Dasar Hukum Pasar Modal Syariah	31
3.3	Cara Menghitung Harga Wajar Saham.....	32
3.3.1	Pengertian Harga Wajar Saham.....	32
3.3.2	Cara Menghitung Harga Wajar Saham.....	33
BAB IV PROFIL SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN, KOSMETIK DAN RUMAH TANGGA SERTA OBAT - OBATAN.....		41
4.1	Sub Sektor Makanan Dan Minuman	41
4.1.1	Akasha Wira International Tbk	41
4.1.2	Nippon Indosari Corpindo Tbk.....	42
4.1.3	Mayora Indah Tbk	43
4.2	Sub Sektor Kosmetik Dan Rumah Tangga.....	45
4.2.1	Unilever Indonesia Tbk	45
4.2.2	Mustika Ratu Tbk	46
4.2.3	Kino Indonesia Tbk.....	47
4.3	Sub Sektor Obat - Obatan.....	49
4.3.1	Indofarma Tbk.....	49
4.3.2	Kalbe Farma Tbk.....	50
4.3.3	Kimia Farma Tbk.....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		54
5.1	Analisis Harga Saham	54
5.1.1	Sub Sektor Makanan Dan Minuman	54
5.1.2	Sub Sektor Kosmetik Dan Rumah Tangga	63
5.1.3	Sub Sektor Obat - Obatan.....	72
5.2	Analisis Nilai Saham.....	80
5.2.1	Metode Price To Book Value (Pbv).....	80
5.3	Keputusan Investasi.....	83

5.4	Saran Keputusan Investasi Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Untuk Investor.....	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		87
DAFTAR PUSTAKA.....		89
PROFIL PENULIS.....		91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan	5
Tabel 5.1 Posisi Saham Metode PBV.....	81
Tabel 5.2 Posisi Saham Metode PBV.....	83

DAFTAR GAMBAR

Grafik 5. 1 Harga Saham ADES 2019.....	54
Grafik 5. 2 Harga Saham ADES 2020.....	55
Grafik 5. 3 Harga Saham ADES 2021.....	56
Grafik 5. 4 Harga Saham MYOR 2019	57
Grafik 5. 5 Harga Saham MYOR 2020	58
Grafik 5. 6 Harga Saham MYOR 2021	59
Grafik 5. 7 Harga Saham ROTI 2019.....	60
Grafik 5. 8 Harga Saham ROTI 2020.....	61
Grafik 5. 9 Harga Saham ROTI 2021	62
Gambar 5. 10 Harga Saham UNVR 2019	63
Grafik 5. 11 Harga Saham UNVR 2020.....	64
Gambar 5. 12 Harga Saham UNVR 2021	65
Gambar 5. 13 Harga Saham MRAT 2019	66
Grafik 5. 14 Harga Saham MRAT 2020.....	67
Gambar 5. 15 Harga Saham MRAT 2021	68
Gambar 5. 16 Harga Saham KINO 2019.....	69
Gambar 5. 17 Harga Saham KINO 2020.....	70
Gambar 5. 18 Harga Saham KINO 2021	71
Gambar 5. 19 Harga Saham KAEF 2019	72
Gambar 5. 20 Harga Saham KAEF 2020	73
Gambar 5. 21 Harga Saham KAEF 2021	74
Gambar 5. 22 Harga Saham KLBF 2019	75
Gambar 5. 23 Harga Saham KLBF 2020	76
Gambar 5. 24 Harga Saham KLBF 2021	77
Gambar 5. 25 Harga Saham INAF 2019	78
Gambar 5. 26 Harga Saham INAF 2020	79
Gambar 5. 27 Harga Saham INAF 2021	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, dunia bisnis semakin kompetitif, menuntut para pelaku bisnis untuk dapat beradaptasi agar bisnis tetap terus bertahan dan menonjol dari para kompetitor. Untuk mengantisipasi persaingan, perusahaan harus menjaga dan meningkatkan kinerja guna menjaga kelangsungan usaha. Upaya yang dapat dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan strategis yang meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Operasi tersebut membutuhkan modal yang cukup besar, yang meliputi upaya untuk memperoleh dan mengalokasikan dana secara tepat optimal. Salah satu cara untuk memperoleh dana tersebut adalah melalui pasar modal.

Pasar modal secara umum adalah tempat bertemunya pihak yang membutuhkan modal (emiten) dengan pihak yang membutuhkan fasilitas investasi (investor). Melalui pasar modal, seseorang dapat menjadi investor dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang telah terdaftar di pasar modal. Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat didianjurkan karena dengan berinvestasi, harta menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain dan merupakan bentuk aktif dari ekonomi syariah.

Ada dua jenis layanan pasar modal di Indonesia, yaitu pasar modal syariah dan pasar modal tradisional. Keduanya tidak jauh berbeda dalam praktiknya, namun jika instrumen tersebut akan dibeli atau dijual di pasar modal syariah harus memenuhi landasan hukum yang mendasarinya. Berdasarkan Hukum pasar modal syariah, khususnya perdagangan efek syariah, telah diatur dalam Fatwa No. 80/DSN-MUI/III/2011, yang memuat “Prinsip-prinsip syariah di pasar reguler bursa efek di bursa efek. Penerapan dalam Mekanisme Perdagangan Efek”. Saat ini Bursa Efek Indonesia memiliki Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) mencakup semua saham yang sesuai dengan Syariah dan Jakarta Islamic Index (JII) adalah 30 saham Syariah yang sesuai dengan standar Syariah yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).

Saham syariah merupakan salah satu sarana investasi di pasar modal syariah. Saham syariah mengesahkan kepemilikan investor atas suatu perusahaan dalam bentuk sertifikat yang prinsipnya tidak bertentangan dengan hukum Syariah. Penduduk Indonesia yang didominasi oleh umat Islam, dan potensi perkembangan pasar modal syariah, khususnya saham syariah, sangat besar. Pasar modal syariah Indonesia sendiri telah berkembang sejak peluncuran reksa dana syariah pada tahun 1997. Kemudian pada tanggal 3 Juli 2000, BEI dan PT Danareksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (OJK, nd). Bursa Efek Indonesia saat ini memiliki 3 indeks saham syariah, yaitu Indonesia Islamic Stock Index (ISSI), Jakarta Islamic Index (JII) dan Jakarta Islamic Index 70 (JII70 Index) (BEI, 2021).

Harga suatu saham di pasar modal tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan perusahaan. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal mengatur bahwa informasi atau fakta yang penting dan relevan mengenai kejadian, peristiwa atau fakta dapat mempengaruhi harga saham di bursa efek dan/atau investor, calon investor atau yang berkepentingan dengan informasi tersebut Keputusan pihak lain Informasi yang diposting akan memiliki konten informasi atau memengaruhi keputusan investasi investor. Investor akan bereaksi berdasarkan analisis yang telah dilakukan dan ekspektasi terhadap saham tersebut (Tulasm, 2008). Tanggapan investor ini memanifestasikan dirinya dalam bentuk permintaan dan/atau penawaran saham. Dan menurut hukum supply and demand, hal ini tentu saja akan mempengaruhi harga saham.

Harga saham selalu berfluktuasi seperti komoditas yang dijual di pasar komoditas dan mengikuti hukum penawaran dan permintaan. Beberapa penelitian telah dilakukan yang menghubungkan perubahan nilai saham dengan keuntungan perusahaan. Jika laba perusahaan bagus, maka nilai saham perusahaan juga akan meningkat. Salah satu alat yang dapat digunakan untuk melihat kinerja perusahaan adalah laporan keuangan perusahaan. Perusahaan saham gabungan atau perusahaan terdaftar diharuskan untuk menerbitkan akun tahunan mereka setidaknya setiap tiga bulan. Laporan keuangan yang dipublikasikan memungkinkan investor untuk melihat kinerja perusahaan tertentu. Laporan keuangan ini menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Seiring pertumbuhan perusahaan, saham perusahaan dapat dikatakan menarik investor untuk membeli, yang

meningkatkan permintaan saham. Sebaliknya, ketika perusahaan mengalami kerugian harga saham cenderung turun (Oktavia, 2018).

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DIPASAR MODAL SYARIAH”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam pembahasan ini penulis mencoba untuk merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana perhitungan harga saham dan nilai saham serta keputusan investasi saham pada sektor industri manufaktur yang terdapat dalam pasar modal syariah?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut berdasarkan temuan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

1. Memahami perhitungan harga saham dan nilai saham serta keputusan investasi saham pada sektor industri manufaktur yang terdapat dalam pasar modal syariah.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menawarkan informasi saham dalam perspektif Islam, bagaimana menentukan nilai saham dan harga saham, serta pilihan investasi saham pada sektor bisnis manufaktur yang praktis di pasar modal syariah.
- b. Penelitian ini dilakukan untuk menyediakan lebih banyak sumber bagi para sarjana. Penentuan harga saham dan nilai saham yang realistis di pasar modal syariah akan menjadi ujian selanjutnya bagi sektor industri manufaktur.
- c. Studi ini memberikan perkembangan ilmiah tambahan untuk Pembaca memahami keputusan investasi pada sektor industri manufaktur yang layak di pasar modal syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Untuk investor

Temuan penelitian ini dapat membantu investor yang sedang memperdebatkan apakah akan membeli sekuritas syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Berbagi ilmu

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan perpustakaan bagi mereka yang ingin belajar lebih banyak tentang pasar keuangan Islam.

c. Bagi peneliti

Teori yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk pengembangan diri dan sebagai sumber materi pendidikan, khususnya dalam menganalisis pasar modal syariah.

1.5 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian eksplanatif (*explanatory research*). Menurut Sugiyono (2017: 6), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Dimana penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan hubungan antara nilai saham dan harga saham pada Sektor Industri Manufaktur yaitu Industri Barang Konsumsi dalam Pasar Modal Syariah.

1.6 JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data penelitian yang digunakan yaitu jenis data kuantitatif berupa data sekunder. Menurut Sugiyono (2017: 35-36), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu. Data sekunder pada penelitian berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi pada Pasar Modal Syariah yang dipublikasikan melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id dengan periode penelitian Januari 2021 sampai Desember

2021. Data yang diperoleh dapat diakses melalui Indonesia Stock Exchange (IDX) dan web resmi perusahaan yang digunakan sebagai sumber penelitian.

1.7 POPULASI DAN SAMPEL

Saat melakukan penelitian, penting untuk mengidentifikasi populasi untuk mendapatkan data yang relevan dan diinginkan. Populasi penelitian menurut Sugiyono (2017:136) “adalah domain generalisasi yang terdiri dari item atau orang dengan nilai dan sifat tertentu yang peneliti gunakan untuk menyelidikinya dan selanjutnya sampai pada kesimpulan.”

Sampel terdiri dari usaha manufaktur di industri barang konsumsi yang telah tercatat di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id. Total ada sembilan emiten/perusahaan di tiga subsektor industri. Bisnis manufaktur yang dijadikan sampel adalah bisnis yang akan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Januari hingga Desember 2021 dan termasuk dalam industri barang konsumsi.

Tabel 1.1 Daftar Nama Perusahaan

NO	SEKTOR	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	Makanan dan minuman	ADES	PT Akasha Wira International Tbk.
2.		MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
3.		ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.
4.	Kosmetik dan rumah tangga	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.
5.		MRAT	PT Mustika Ratu Tbk.
6.		KINO	PT Kino Indonesia Tbk
7.	Obat-obatan	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk.
8.		KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
9.		INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk.

Dari tabel tersebut, didapat sampel perusahaan manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi yang menggunakan data penelitian pada Januari 2019 sampai Desember 2021 atau dalam kurun waktu 3 tahun. Penggunaan

sampel tersebut berdasar pada pembatasan penelitian dimana perusahaan terdaftar pada BEI dan memenuhi kriteria pada periode penelitian yang telah ditetapkan sehingga penelitian bisa dilakukan.

1.8 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Dokumentasi menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi penelitian berupa pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan data berasal dari dokumentasi data laporan keuangan perusahaan pada Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode bulan Januari hingga Desember tahun 2021.

1.9 TEKNIK ANALISIS DATA

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis melalui 3 tahap teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992). Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data yang sudah diperoleh kemudian melalui tahap penyajian data, yaitu menyusun informasi yang diperoleh baik berupa angka, matrik, grafik maupun bagan yang valid dan dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan. Langkah selanjutnya adalah proses penarikan kesimpulan dari data-data yang sudah disajikan terkait dengan permasalahan.

BAB II

SAHAM, HARGA SAHAM DAN NILAI SAHAM

2.1 SAHAM

2.1.1 Definisi Saham

Saham berfungsi sebagai simbol kepemilikan atau penyertaan seseorang atau organisasi dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas. Cara lain untuk melihat saham adalah sebagai investasi alternatif yang dalam jangka panjang menawarkan keuntungan dan kerugian yang lebih tinggi daripada investasi lainnya.

Pengertian saham yang telah diberikan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Irham Fahmi
“Saham adalah bukti nyata kepemilikan dalam suatu perusahaan, yang menyatakan nilai nominal, nama bisnis, dan secara tepat menentukan hak dan kewajiban masing-masing pemegang. Saham merupakan salah satu bentuk investasi modal atau kepemilikan dana.”
2. Menurut Sri Hermuningsih
“Saham adalah simbol kepemilikan seseorang atau perusahaan dalam suatu korporasi atau perseroan terbatas.”
3. Menurut Martalena dan Maya Malinda
“Saat memilih cara mengumpulkan uang, korporasi dapat memilih untuk menerbitkan saham.”
4. Menurut Taufik Hidayat
“Saham adalah simbol keterlibatan, kepemilikan, atau saham seseorang atau organisasi dalam bisnis.”
5. Menurut Istijanto Oei
“Sekuritas seperti saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan individu atau organisasi dalam suatu bisnis. Akibatnya, korporasi memiliki pemegang saham yang membeli saham.”

6. Menurut M. Paulus Situmorang
“Saham adalah simbol kepemilikan ekuitas dalam bisnis perseroan terbatas dengan potensi untuk memperoleh dividen.”
7. Menurut Bernstein
“Saham adalah selembar kertas yang menyatakan kepemilikan sebagian dari bisnis.”
8. Menurut Gitman
“Bentuk kepemilikan perusahaan yang paling sederhana dan murni adalah melalui saham.”
9. Menurut Sunariyah
“Saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh perseroan terbatas, juga dikenal sebagai emiten, dan diwakili oleh saham.”
10. Sapto Raharjo
Menurut Sapto Raharjo, “saham didefinisikan sebagai surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atau keterlibatan seseorang atau badan hukum.”
11. Swadidji Widodoatmodjo
Menurut Sawidji Widodoatmodjo, “saham adalah surat berharga yang diterbitkan oleh pemilik perseroan terbatas, atau emiten.”
12. Nofie Iman
Menurut Nofie Iman, “saham merupakan sekuritas yang berpotensi menawarkan potensi keuntungan yang sangat besar dan juga risiko yang cukup besar.”
13. Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhrudin
“Dalam perseroan terbatas, saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan orang atau badan, menurut dua ekonom yang datang sebelum Anda. Saham ini datang dalam bentuk lembar sekuritas, yang masing-masing menyatakan bahwa entitas yang menerbitkan sekuritas adalah pemilik sekuritas tersebut.”

2.1.2 Jenis Saham

Jenis saham berdasarkan kemampuannya, antara lain :

1. Saham Biasa

Saham biasa berasal dari keterlibatan kepemilikan dalam entitas komersial yang berbentuk perseroan terbatas. Aset perusahaan yang tersisa, setelah dikurangi bagian pemegang saham preferen, akan dibagi di antara pemegang saham biasa jika bisnis menghasilkan keuntungan dan kemudian dilikuidasi. Partisipasi dalam pembagian pendapatan dalam bentuk dividen dijamin oleh saham biasa.

Berikut ini adalah ciri-ciri saham biasa, antara lain:

- a. Hak klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan dilikuidasi.
- b. Pemegang saham dapat memilih dewan komisaris, terlibat dalam pengaturan kebijakan bisnis, dan memberikan suara pada rapat tahunan pemegang saham.
- c. jika korporasi menerbitkan saham baru, hak prioritas.
- d. Tanggung jawab terbatas pada jumlah yang diberikan saja.

2. Saham Khusus

Saham yang menggabungkan karakteristik obligasi dan saham biasa disebut sebagai saham khusus. Pemilik preferen memiliki hak pembayaran dividen yang berbeda dari pemegang saham biasa. Kualitas saham khusus adalah sebagai berikut:

a. Saham Khusus Terhadap Dividen

Pemegang saham khusus memiliki hak dividen sebelum pemegang saham biasa. Saham khusus biasanya memberikan hak dividen kumulatif, yang memungkinkan pemegangnya menerima dividen yang belum dibayarkan dari tahun-tahun sebelumnya, sebelum investor biasa menerima dividen.

b. Saham Khusus Pada Waktu Likuidasi

Saham khusus memiliki hak lebih tinggi atas aset perusahaan pada saat likuidasi daripada saham biasa.

Ketika semua dividen yang beredar diperhitungkan jika bersifat kumulatif, jumlah total hak aset sama dengan nilai nominal saham.

Jenis Saham Berdasarkan Kinerjanya, antara lain :

1. *Blue Chip Stocks*

Pengertian saham blue chip atau *blue chip stocks* adalah suatu perusahaan besar yang sudah dipercaya di kalangan para pebisnis lain. Saham ini cenderung memiliki harga perlembar yang lebih tinggi namun nilainya lebih stabil

2. *Income Stocks*

Pengertian saham pendapatan atau *Income stocks* adalah jenis saham yang mampu memberikan dividen yang besar, namun tetap diiringi dengan risiko yang besar juga. Sehingga, diperlukan strategi yang ampuh dalam mengelola jenis saham ini.

3. *Growth Stocks*

Pengertian saham berkembang atau *growth stocks* adalah saham yang mempunyai tingkat perkembangan yang lebih cepat daripada jenis saham lain yang sama di bidangnya. Dalam kurun waktu satu hari, jenis saham ini bisa meningkat atau menurun beberapa kali.

4. *Speculative Stocks*

Pengertian saham spekulatif atau *speculative stocks* adalah jenis saham yang biasa atau sering diperjualbelikan di bursa efek karena didalamnya terkandung potensi dividen yang besar di masa depan.

5. *Cyclical Stocks*

Pengertian saham cyclical atau *cyclical stocks* adalah jenis saham yang sangat rentan terkena tren ekonomi. Saham ini bersifat fluktuatif, dan fluktuasi di dalamnya tergolong sangat cepat.

6. *Emerging Growth Stock*

Jenis saham ini, yang berasal dari bisnis kecil, lebih tangguh karena kecil kemungkinannya terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi, terutama selama resesi.

7. *Defensive Stocks*

Resesi berdampak kecil pada ekuitas defensif, yang merupakan kelas investasi tertentu. Stok ini biasanya berasal dari bisnis yang melayani kebutuhan sehari-hari masyarakat, yang daya belinya biasanya konsisten sepanjang hari.

2.1.3 Manfaat dan Resiko Saham

Salah satu manfaat utama saham adalah kemampuan beradaptasi mereka sebagai sarana investasi jangka panjang atau jangka pendek. Investor yang menggunakan sahamnya sebagai investasi jangka pendek biasanya dapat mengantisipasi keuntungan finansial dari selisih antara harga jual dan harga beli.

Jika dibandingkan dengan mereka yang lebih sering membeli saham atau menyisihkan dana tertentu untuk membeli saham, yang memanfaatkan ekuitas sebagai sarana investasi jangka panjang, hal ini jauh berbeda.

Berikut ini terdapat dua (2) manfaat dari saham, antara lain:

1. Yang dimaksud dengan “dividen” adalah jumlah laba yang dibagikan sebagai dividen tunai oleh suatu emiten. Jika investor membeli saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan laba yang kuat, mereka bisa mendapatkan dividen sebagai pendapatan tambahan. atau mendistribusikan sebagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham.
2. *Capital Gain* adalah keuntungan yang dihasilkan dari perbedaan harga antara membeli dan menjual saham. Berdasarkan nilai saham yang telah dibeli, masing-masing pemegang saham nantinya akan mendapatkan keuntungan. atau penghasilan dari variasi harga dari harga rata-rata saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. Buku Pintar Ekonomi Syariah. Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Firdaus, Muhammad NH, dkk. 2005. Konsep & Implentasi Bank Syariah. Jakarta: Renaisan
- Pengaruh harga dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian pada produk samsung galaxy young S 6310 (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta). eprints.ums.ac.id. 02 November 2022. <http://eprints.ums.ac.id/38331/3/BAB%20I.pdf>
- Strategi Pemasaran Pada Cafe Celebrity Bu Wiwik Di Jalan Leci Mojokerto. repository. upnjatim.ac.id. 02 November 2022. <http://repository.upnjatim.ac.id/360/2/bab1.PDF>
- Harga Saham dan Nilai Saham, Apa Hubungan dari keduanya?. Ajaib.co.id. 27 Januari 2020. 30 Oktober 2022. <https://ajaib.co.id/harga-saham-dan-nilai-saham-apa-hubungan-dari-keduanya/>
- Nurhayati, Sri dan Wasilah. 2015. Akuntansi Syariah Di Indonesia, Salemba Empat : Jakarta (https://ejournal.stebisigm.ac.id/index.php/isbank/article/view/44/36)
- Nusyamsiah. 2017. Pasar Modal Syariah. Pekanbaru (https://www.papekanbaru.go.id/images/stories2017/berkas2017/Konsep%20Dasar%20Pasar%20Modal%20Syariah.pdf)
- Abdul Ghafur Anshari, 2008, Penerapan Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan, Lembaga Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. <http://repositori.unsil.ac.id/470/6/8.%20BAB%20II.pdf>
- Hantono. 2015. “Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013”. Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil Edisi April 2015. Vol 5(1).
- Pengertian Harga Saham, Cara Analisa dan Faktor Perubahannya. ocbnisp.com. 05 Januari 2022. 30 Oktober 2022. <https://www.ocbnisp.com/id/article/2022/01/05/harga-saham-adalah>

- Jangan Salah Paham! Ini Bedanya Nilai Nominal dan Harga Saham. Pasardana.id. 05 Desember 2022. 30 Oktober 2022. <https://pasardana.id/news/2022/12/5/jangan-salah-paham-ini-bedanya-nilai-nominal-dan-harga-saham/>
- Edukasi pasar modal syariah. Idxislamic.idx.co.id. 2019. 30 Oktober 2022. <https://idxislamic.idx.co.id/edukasi-pasar-modal-syariah/pasar-modal-syariah/>
- Pasar Modal Syariah: Pengertian, Sejarah, dan Contoh Produknya. Money.kompas.com. 02 Desember 2021. 06 November 2022. <https://money.kompas.com/read/2021/12/02/143636226/pasar-modal-syariah-pengertian-sejarah-dan-contoh-produknya?page=all>
- Pasar Modal Syariah: Definisi, Jenis, dan Contohnya. Finansialku.com. 24 Maret 2020. 06 November 2022. <https://www.finansialku.com/contoh-pasar-modal-syariah/>
- Pasar Modal Syariah: Pengertian, dan Jenis-Jenisnya. Cermati.com. 26 Januari 2022. 06 November 2022. <https://www.cermati.com/artikel/pasar-modal-syariah-pengertian-dan-jenis-jenisnya>
- Pengertian Saham: Definisi, Jenis, Manfaat, dan Risiko yang Harus Ditanggung. Accurate.id. Desember 2020. 25 Januari 2023. <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/pengertian-saham/>
- Pasar modal syariah. Academia.edu. Mei 2015. 25 Januari 2023. https://www.academia.edu/37587886/Pasar_Modal_Syariah

PROFIL PENULIS



Putri Rahayu, lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 5 Februari 1999 yang merupakan anak ke-2 dari 3 bersaudara. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar SDN Padabeunghar pada tahun 2005-2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMP di SMPN 4 Jampang Tengah pada tahun 2011-2014. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah di SMKN 1 Kota Sukabumi dengan jurusan Teknik Elektronika Industri pada tahun 2017. Saat ini, penulis menempuh studi strata satu semester lima di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora dan mengambil konsentrasi pada bidang Manajemen.



Violina Aprilia, lahir di Sukabumi pada tanggal 29 April 2001. Menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri gunung Puyuh CBM Sukabumi pada tahun 2007, dan melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Kota Sukabumi pada tahun 2013, serta di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi pada tahun 2016. Saat ini, Penulis menempuh studi strata satu semester lima di Universitas Nusa Putra Kabupaten Sukabumi. Penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora dan mengambil konsentrasi pada bidang Manajemen.



Sulaeman Rochmana, lahir di Sukabumi, Jawa Barat pada tanggal 18 Juni 1998. Penulis memulai jenjang pendidikannya di sekolah dasar di SDN Cireundeu, Sukabumi dari tahun 2005-2011. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah di MTs Bina Bangsa dari tahun 2011-2014. Penulis menyelesaikan pendidikan menengah Kejurusan di SMK Yaspim dari tahun 2014-2017. Kemudian penulis melanjutkan jenjang pendidikannya di Universitas

Nusa Putra dari tahun 2020 dan hingga saat ini, penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Bisnis dan Humaniora Universitas Nusa Putra, Jurusan Manajemen.

Gustian Djuanda



Setelah lulus dari SMA 5 Surabaya Penulis melanjutkan Pendidikan di FE UNSOED dan selesai pada Tahun 1986. Pada waktu semester 2 Penulis bercita-cita menjadi Dosen dengan harapan berkontribusi pada Sistem Belajar Mengajar agar Mahasiswa mempunyai bekal ilmu yang terapan yang dapat dimanfaatkan untuk bekerja atau usaha dan berniat menyisihkan sebagian gajinya untuk mendalami Ilmu yang Aplikatif tersebut. Hal tersebut

terkabal setelah diterima menjadi Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia (STEKPI) 2 Januari 1988 kemudian Penulis mengikuti Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan Insitut Bankir Indonesia (PLKP-IBI) pada tahun 1991-1992. Ilmu yang diperoleh bermanfaat untuk mengajar Mata Kuliah Perbankan bahkan sukses Bersama Ibu Liliek Gajatri menjadi Finalis Peneliti Muda LIPI-TVRI Tahun 1996. Pada Tahun 1988 dunia perbankan mengalami gejolak moneter sehingga banyak yang kolaps dan atas saran teman yaitu Bapak Irwansyah Lubis yang menyatakan Mata Kuliah Pajak tidak akan mati selama dunia masih ada, maka

Penulis mengambil Kursus Brevet AB di Yayasan Artha Bakti Tahun 1999 dan diberi kesempatan mengajar Mata Kuliah Perpajakan oleh Pimpinan STEKPI . Dua tahun setelah mengajar Mata kuliah Perpajakan dan dengan bekal modul yang dibuat bersama Bapak Irwansyah Lubis yang kebetulan sebagai Penyuluh Dirjen Pajak, maka Penulis mencoba menawarkan Modul Perpajakan yang telah dibuat ke Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Pada waktu itu dalam wawancara penulis menyatakan bahwa buku yang saya terbitkan berbeda dengan buku Pajak yang lain karena menampilkan Pelaporan Pajak berupa SPT sehingga mempunyai Keunggulan Kompetitif pada waktu itu sehingga Buku Pertama Pelaporan Pajak Penghasilan menjadi masuk 10 Buku Terlaris Versi Kontan Tahun 2002 sampai akhirnya menghasilkan 6 Buku Pajak sampai saat ini

Penulis melanjutkan Pendidikan S2 Manajemen UI Tahun 1992 dan lulus Tahun dengan kepakaran di bidang Manajemen Keuangan khususnya Investasi dan Portfolio sebagai Kajian dalam Tesisnya

Akhirnya Pendidikan S3 Ekonomi Islam dilalui di UIN Jakarta 2005-2010 dengan Disertasi mengenai Penilaian Kinerja Bank Syariah dengan menggunakan Balanced Scorecard . Beberapa Book Chapter telah di bidang Keuangan dan Bisnis telah terbit. Saat ini bersama Mahasiswa sedang mencoba menerbitkan E Book Monograph sebagai salah satu Bahan Referensi para Mahasiswa pada Prodi Manajemen guna meningkatkan keahlian dalam Keuangan baik sebagai Wirausaha maupun sebagai Profesional pada Perusahaan tempat bekerja. Alhamdulillah Penulis juga sempat menjadi Visiting Lecturer di Islamic Business School College of Business Universiti Utara Malaysia pada Tahun 20010-2012

Email Penulis: gustian.djuanda@nusaputra.ac.id



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISSN 978-623-6192-23-6 (PDF)

